

Indonesian transcript:

Pewawancara: Teh Nenden tadi bercerita banyak tentang kesenian Sunda yang suka dimainkan ketika acara pernikahan. Bisa diceritakan sedikit tentang pernikahan tradisional ala Sunda?

Nenden: Biasanya sebelum acara pernikahan ada acara khusus buat calon pengantin perempuan. Biasanya dilakukan sehari sebelum hari pernikahan yaitu namanya hmm.. acara siraman. Acara siraman itu maksudnya yaitu calon penganten perempuan meminta ijin kepada kedua orang tuanya dengan cara sungkem karena dia mau menikah.

Biasanya disana acaranya suka mengharukan ya karena calon penganten perempuan dan kedua orang tuanya biasanya suka menangis gitu dan yang dinamakan siraman itu sebelum acara pernikahan dimulai kedua orang tua calon penganten perempuan memandikan calon penganten perempuan dengan air kembang atau air bunga.

Biasanya yang memandikannya itu keluarga, khusus keluarga dari calon penganten perempuan. Pertama yang memandikannya itu kedua orang tuanya kemudian selanjutnya diikuti sama paman, bibinya atau uwaknya gitu atau kalau ada mungkin neneknya. Setelah itu ya dilanjutkan dengan acara sungkeman tadi.

Pewawancara: Sebelum acara itu apakah para penganten harus dirias dulu?

Nenden: Eee.. oh enggak, enggak sich.. cuman ada.. ada pakaian khusus ya untuk sungkeman. Mungkin buat calon penganten perempuan disini suka di..(sambil menunjuk bahu) disimpan.. hmmm seperti apa ya namanya.. kainlah tapi.. dibuatnya dari kembang.. dari bunga melati.. biar wangi gitu.

Pewawancara: Acara sungkeman.. terus acara..adat Sunda dalam pernikahan itu berlangsung lama tidak?

Nenden: Acara sungkeman, ya.... Bisa setengah harian biasanya..

Pewawancara: Kalau resepsi pernikahan itu sendiri biasanya diadakan dimana dan setelah atau sebelum sungkeman?

Nenden: Kalau acara resepsi pernikahan ya biasanya dilakukan setelah acara sungkeman biasanya besoknya gitu.. bukan sungkeman, acara eee.. siraman. Biasanya, kalau sekarang acara siraman berarti besoknya acara pernikahannya gitu. Biasanya sih dilakukan ada yang dirumah sendiri, ada juga yang menyewa gedung tertentu kalau misalnya rumahnya kurang besar untuk menampung jumlah tamu yang banyak.

English translation:

Interviewer: *Teh*¹ Nenden, you have told me a lot about traditional Sundanese traditional performances that are usually performed during wedding ceremonies. Could you please tell me more about traditional Sundanese weddings?

Nenden: Before the wedding, there is usually a special ceremony for the bride. It usually held one day before the wedding. It's called [the] *Siraman*² ceremony. During the ceremony, the bride would ask permission from her parents through the act of *sungkeman*³ since she's getting married. It's usually a really touching moment because the bride and her parents would usually cry during this ceremony. *Siraman* is held before the wedding ceremony. It begins with both parents of the bride showering the bride with water that is mixed with flowers. People showering the bride are usually family members, especially from the bride's side. First you have her parents, then her uncle, her aunt, older uncle or older aunt or if she's still alive, her grandmother. After that, they'd continue with [the] *sungkeman* ceremony.

Interviewer: Does the bride need to be made-up before the ceremony?

Nenden: Uh ... no ... she doesn't. Not really. It's just ... There are special clothes for [the] *sungkeman* ceremony. Maybe for the bride here ... like here (pointing to the shoulder) they would keep ... hmmm ... what it's called, some sort of cloth, that's made from flowers, from jasmine flowers ... so that she'll smell good.

Interviewer: [The] *sungkeman* ceremony, does a traditional Sundanese ceremony last long?

Nenden: [The] *sungkeman* ceremony ... it could last for half a day ...

Interviewer: What about the wedding reception itself? Where it is usually held and is it held after or before [the] *sungkeman*?

Nenden: The wedding reception is usually held after [the] *sungkeman* ceremony, the next day after that. No, it's not *sungkeman*, it's uh ... *siraman*. If [the] *siraman* is held now, it means that the wedding is going to be held tomorrow. Usually it is held in the bride's house, but some would rent a hall if the house is not big enough to accommodate a large number of guests.

¹ *The*: Sundanese for sister or Miss.

² *Siraman*: literally means showering.

³ *Sungkeman*: to show respect by bowing the head and knees to the ground, usually done by younger person to an older person.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated